

**STRATEGI KOMUNIKASI
KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KABUPATEN BOYOLALI DALAM
MELAKUKAN SOSIALISASI PENYAKIT HIV/AIDS
DI KABUPATEN BOYOLALI**



Oleh :

**KRISTANDYO DWI NUGROHO
D1215027**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

STRATEGI KOMUNIKASI

KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KABUPATEN BOYOLALI

DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PENYAKIT HIV/AIDS

DI KABUPATEN BOYOLALI

Oleh:

Nama : Kristandyo Dwi Nugroho

NIM : D1215027

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 11 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si.

NIP. 19761222 200212 2 002

PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh panitia penguji skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas
Sebelas Maret Surakarta

STRATEGI KOMUNIKASI

**KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KABUPATEN BOYOLALI DALAM
MELAKUKAN SOSIALISASI PENYAKIT HIV/AIDS**

DI KABUPATEN BOYOLALI

Kristandyo Dwi Nugroho (D1215027)

Hari

Senin

Tanggal

22. Januari 2018

Panitia Penguji:

1. Drs. Aryanto Budhy Sulihyantoro, M.Si
NIP. 19581123 198603 1 002
2. Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos, M.Si
NIP. 19760524 201012 2 001
3. Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si
NIP. 19761222 200212 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Prof. Dr. Asmi Dwi Astuti Nurhaeni

NIP. 19610825 198601 2 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristandyo Dwi Nugroho

NIM : D1215027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KABUPATEN BOYOLALI DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PENYAKIT HIV/AIDS DI KABUPATEN BOYOLALI, merupakan karya yang saya buat sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bersifat bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik.

Surakarta, 22 Januari 2018

A green 6000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'TERAI TEMPEL', '6000', and '6000 RUPIAH'. The serial number '94AEF835138512' is also visible.

Kristandyo Dwi Nugroho
NIM. D1215027

MOTTO

“Menyesali nasib tidak akan merubah keadaan,. Terus berkarya dan bekerjalah
yang membuat kita berharga”

(Gus Dur)

“Tangga menuju langit adalah dikepalamu, maka letakkan kakimu di atas
kepalamau. Untuk mencapai Tuhan injak-injaklah pikiran dan kesombongan
rasionalmu ”

(Sujiwo Tejo)

“Memasrahkan segala usaha dan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah usaha
yang sempurna”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Bambang Pitoyo (Alm), Ibu Arum Suprpti dan Kakak Gita Savitri yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat,dukungan, dan segalanya. Keluargaku, teman-temanku yang selalu memberikan perhatian dan Devina Estha yang selalu mendukung dan mendampingi saya dalam berproses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang Maha Esa, karena atas rahmat bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KABUPATEN BOYOLALI DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PENYAKIT HIV/AIDS DI KABUPATEN BOYOLALI**. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan dan pembelajaran selama pengerjaan skripsi.
2. Drs. Aryanto Budhy Sulihyantoro, M.Si dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji.
3. Drs. Widyantoro, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Para dosen pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi yang sudah memberikan ilmunya, semoga ilmunya terus bermanfaat.
7. Komisi Penanggulangan Aids kabupaten Boyolali yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Dinas Kesehatan Boyolali yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Puskesmas Boyolali II yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kendala, semoga hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi penulis ke depannya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati bersedia menerima kritik dan saran yang membangun demi kemajuan karya ini maupun karya-karya yang selanjutnya.

Surakarta, 15 Januari 2018

Kristandyo Dwi Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Telaah Pustaka	16
1. Komunikasi	16
a. Definisi Komunikasi	16
b. Proses Komunikasi	18
c. Unsur dalam proses Komunikasi	19

2. Strategi Komunikasi	21
a. Definisi Strategi Komunikasi dan Teori pendukung	21
b. Tujuan Strategi Komunikasi	23
c. Fungsi Strategi Komunikasi	24
d. Korelasi Antar Komponen dalam Strategi Komunikasi	25
e. Susunan Rumusan Strategi Komunikasi	28
3. Komunikasi Kesehatan	34
a. Media Komunikasi Kesehatan.....	35
4. Sosialisasi.....	37
a. Definisi Sosialisasi.....	37
b. Tujuan Sosialisasi	37
c. Pelaku Sosialisasi	37
d. Media Sosialisasi	38
e. Wujud Sosialisasi	38
5. <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS)</i>	38
F. Penelitian Terdahulu.....	39
G. Kerangka Pemikiran	45
H. Metodologi Penelitian	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Lokasi Penelitian	46
3. Sumber Data.....	47
4. Metode Pengumpulan Data.....	48
5. Teknik Pengambilan Sampel	50
6. Validitas Data.....	51
7. Teknik Analisis Data	54

BAB II : DESKRIPSI INSTANSI

A. Komisi Penanggulangan Aids kab. Boyolali	58
B. Visi , Misi dan Tujuan	59

C. Susunan Keanggotaan KPAK Boyolali.....	61
D. Data Responden	64

BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum Komisi Penanggulangan AIDS kab. Boyolali.....	66
B. Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS kab. Boyolali dalam melakukan sosialisasi penyakit HIV/AIDS	71
1. Mengenal Khalayak	73
a. <i>Who</i>	75
b. <i>To Whom</i>	78
c. Karakteristik target sasaran	81
2. Menyusun Pesan	87
a. <i>Says What</i>	87
1) Pesan Harus Direncanakan Sedemikian Rupa	89
2) Pesan Harus Menggunakan tanda yang sama	92
3) Pesan Harus Membangkitkan Kebutuhan	96
b. <i>How</i> (Bagaimana pesan disebarkan)	106
c. <i>Why</i> (Mengapa desain dipilih)	108
d. <i>When</i> (Kapan pesan disebarkan).....	109
3. Menetapkan Metode	110
a. <i>Redudancy</i>	111
b. <i>Canalizing</i>	113
c. Informatif	115
d. Persuasif	118
e. <i>Educative</i>	123

4. Menetapkan Penggunaan Media	125
a. Presentasi dengan <i>software PPT</i>	125
b. Video dan Film	128
c. <i>Web Sites - Internet</i>	130
d. Pamflet, Leaflet, Brosur	134
e. Stiker dan Poster	137
f. Kalender	140
g. Standing banner, MMT/Spanduk	141
5. Monitoring dan Evaluasi	143
a. Hasil monitoring	145
b. Evaluasi kegiatan sosialisasi	148
1) Faktor Penghambat dan Kendala Sosialisasi	149
2) Faktor Pendukung Sosialisasi	152

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	154
B. Saran.....	157

DAFTAR PUSTAKA	159
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Model proses komunikasi Philip Kotler	19
Bagan 1.2 Kerangka Pemikiran	45
Bagan 1.3 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Susunan Keanggotaan KPAK Boyolali	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Grafik kasus HIV/AIDS di kab. Boyolali 2005-2017	5
Gambar 1.2: Grafik Persebaran Kasus HIV/AIDS di kab. Boyolali	6
Gambar 1.3: Grafik Jumlah ODHA Berdasarkan Kelompok Umur	8
Gambar 3.1: Grafik Kasus HIV/AIDS di kab. Boyolali 2005-2017.....	68
Gambar 3.2: Gambar dalam film animasi berisi materi sosialisasi HIV/AIDS, munculnya HIV	91
Gambar 3.3: Gambar dalam film animasi berisi materi sosialisasi HIV/AIDS, cara penularan HIV	92
Gambar 3.4: Gambar potongan <i>slide power point</i> materi sosialisasi, kontak sosial tidak menularkan HIV	95
Gambar 3.5: Gambar <i>slide power point</i> materi sosialisasi, cara penularan HIV/AIDS	97
Gambar 3.6: Foto dr. Sherly (komunikator) melakukan pemaparan materi sosialisasi penyakit HIV/AIDS dalam Hari AIDS Sedunia	100
Gambar 3.7: Foto seorang Ibu hamil (target) melakukan tes HCT/ tes status HIV dalam Hari Aids Sedunia.	101
Gambar 3.8: Foto 5 soal komprehensif yang dibuat oleh KPAK Boyolali...	103
Gambar 3.9: Gambar potongan <i>slide</i> dalam <i>power point</i> yang berisi informasi dasar HIV/AIDS sebagai materi sosialisasi.	112
Gambar 3.10: Foto <i>leaflet</i> yang berisi materi sosialisasi HIV/AIDS dari KPAK Boyolali	112

Gambar 3.11: Foto mmt/spanduk yang biasanya dibagikan ke puskesmas dan rumah sakit untuk dipasang didepan gedung,	113
Gambar 3.12: Grafik Kasus HIV/AIDS di kab. Boyolali 2005-2017.....	116
Gambar 3.13: Grafik distribusi kasus HIV/AIDS dan kematian tahun 2005-2017 kab. Boyolali	117
Gambar 3.14: Sekretaris I KPAK Boyolali menyampaikan pesan sosialisasi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat pasar Ampel, Boyolali. 28 September 2013	119
Gambar 3.15: Sekretaris I KPAK Boyolali menyampaikan pesan sosialisasi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat pasar Pengging, Boyolali. 16 Maret 2014.	120
Gambar 3.16: Foto ketika acara hiburan organ tunggal dalam rangkaian acara <i>public awareness</i> di pasar Pengging, Boyolali. 16 Maret 2014.....	121
Gambar 3.17: Salah seorang petugas kesehatan memberikan hadiah bagi warga yang berhasil menjawab pertanyaan terkait HIV/AIDS. Singkil, Boyolali. 16 Agustus	121
Gambar 3.18: Petugas kesehatan melakukan pengambilan darah untuk cek status HIV kepada warga di Singkil, Boyolali. 16 Agustus 2014.....	122
Gambar 3.19: Materi sosialisasi penyakit HIV/AIDS dalam slide power point, anjuran menggunakan kondom dalam perilaku seks beresiko	124
Gambar 3.20: dr. Sherly (komunikator) memaparkan materi sosialisasi penyakit HIV/AIDS dalam Hari AIDS Sedunia, 5 Desember 2017.....	127

Gambar 3.21: Foto materi sosialisasi yang digunakan KPAK Boyolali dalam <i>software power point</i> yang berisi informasi dasar HIV/AIDS ...	127
Gambar 3.22: Pemanfaatan film animasi, potongan gambar dalam video animasi berisi materi sosialisasi HIV/AIDS (Munculnya HIV).....	128
Gambar 3.23: Pemanfaatan film animasi, cuplikan dalam video animasi berisi materi sosialisasi HIV/AIDS (Cara penularan HIV)	129
Gambar 3.24: Tampilan profil akun facebook milik KPAK Boyolali.....	131
Gambar 3.25: Postingan akun facebook milik KPAK Boyolali, berisi judul postingan, foto kegiatan, nama petugas kesehatan yang terlibat ketika hari aids sedunia, 5 Desember 2017	132
Gambar 3.26: Tampilan web www.kpakabboyolali.or.id pada halaman profil KPAK Boyolali	132
Gambar 3.27: Tampilan beranda web www.kpakabboyolali.or.id , berisi postingan dokumentasi kegiatan dan memuat informasi seputar penyakit HIV/AIDS	133
Gambar 3.28: Tampilan halaman depan www.kpakabboyolali.or.id , undangan Hari Aids Sedunia yang diselenggarakan 5 Desember 2017	133
Gambar 3.29: Tampilan leaflet tampak belakang	136
Gambar 3.30: Tampilan leaflet nampak depan.....	136
Gambar 3.31: Beberapa design stiker yang berbeda dari KPAK Boyolali....	138
Gambar 3.32: Foto poster oleh KPAK Boyolali	138
Gambar 3.33: Foto poster dari KPAK Boyolali dengan desain berbeda	139

Gambar 3.34: Kalender yang dibuat oleh KPAK Boyolali berisi informasi dasar HIV/AIDS	140
Gambar 3.35: Foto standing banner dari KPAK Boyolali yang dipasang ditempat strategis	141
Gambar 3.36: Foto dari spanduk/mmt yang biasanya dipasang didepan gedung puskesmas atau rumah sakit	142
Gambar 3.37: Grafik realisasi penemuan HIV pada kelompok resiko kabupaten Boyolali	147
Gambar 3.38: Grafik layanan HCT kabupaten Boyolali	147

ABSTRAK

Kristandyo Dwi Nugroho, D1215027, STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KABUPATEN BOYOLALI DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PENYAKIT HIV/AIDS DI KABUPATEN BOYOLALI. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018.

Angka persebaran HIV/AIDS di Boyolali secara kumulatif hingga tahun 2017 meningkat dengan jumlah 403 jiwa. Letak Boyolali yang strategis di antara kota Semarang dengan penderita HIV/AIDS sebanyak 4481 jiwa dan kota Solo sebanyak 2724 jiwa. Jumlah penderita di Boyolali jauh di bawah dua kota tersebut, namun dengan grafik yang meningkat dan letak Boyolali yang strategis apabila tidak ditangani dengan baik dikhawatirkan meledak angka penyebarannya seperti dua kota tersebut. Pemerintah dalam memerangi persebaran penyakit tersebut membentuk Komisi Penanggulangan Aids yang tersebar hingga ke daerah salah satunya adalah Boyolali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Komisi Penanggulangan Aids kabupaten Boyolali dalam melakukan sosialisasi penyakit HIV/AIDS di kabupaten Boyolali.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan tahapan rumusan perancangan strategi komunikasi mulai dari mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan menentukan media dan juga dengan teori yang dikemukakan Harold Lasswell dengan menjawab pertanyaan *Who? Says What? in Which Channel? To Whom? With What Effect?* Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer, berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi dan data perkembangan penyakit HIV/AIDS dari Dinas Kesehatan kab. Boyolali dan KPAK Boyolali. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, kecenderungan peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam. 4 informan tersebut diantaranya sekretaris I Komisi Penanggulangan Aids kabupaten Boyolali, petugas kesehatan dengan jabatan sebagai Pengelola Program Pemberantasan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Boyolali, Pengelola program KPAK Boyolali, dan juga seorang penyuluh dari puskesmas Boyolali II.

Dalam tahap mengenal khalayak, komunikasi dibagi berdasarkan kelompok umur dan populasi kunci. Komunikator adalah petugas kesehatan, penyusunan pesan dilakukan penyesuaian materi pesan yang akan disampaikan berdasarkan komunikannya. Metode yang digunakan *redudancy*, *canalizing*, informatif, persuasif, *educative*. Media yang digunakan KPAK Boyolali *software power point*, film, *website*, internet, *leaflet*, stiker, poster, kalender, *standing banner* dan *mmt/spanduk*. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan rapat koordinasi yang rutin dilakukan dengan Dinas Kesehatan Boyolali, LSM mitra KPAK, fasilitas pelayanan kesehatan di Boyolali dan Organisasi Perangkat Daerah terkait.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, HIV/AIDS, Komisi Penanggulangan Aids.

ABSTRACT

Kristandyo Dwi Nugroho, D1215027, COMMUNICATION STRATEGY OF KOMISI PENANGGULANGAN AIDS BOYOLALI DISTRICT IN DISSEMINATING HIV / AIDS DISEASE IN BOYOLALI DISTRICT, Thesis, Communication Science Department, Faculty of Social and Political Science, Sebelas Maret University Surakarta, 2018.

The number of spread of HIV / AIDS in Boyolali cumulatively until 2017 increased by the number of 403 inhabitants. Location Boyolali strategic among the city of Semarang with HIV / AIDS as many as 4481 people and the city of Solo as many as 2724 inhabitants. The number of sufferers in Boyolali is far below the two cities, but with increasing graphics and strategic location of Boyolali, if not handled properly, it is feared to explode the number of its spread like the two cities. The government in fighting the spread of the disease formed the AIDS control commission of Boyolali distric (KPAK) spread to the area one of them is Boyolali. This study aims to find out how communication strategy conducted by AIDS control Commission of Boyolali district in conducting socialization of HIV / AIDS disease in Boyolali district.

This research is descriptive qualitative research by using stages of formulation of communication strategy design starting from know audience, compose message, set method and determine media and also with theory proposed by Harold Lasswell by answer Who question? Says What? in Which Channel? To Whom? With What Effect? This study uses primary data collection techniques, in the form of interviews and secondary data in the form of documentation and data on the development of HIV / AIDS disease from the District Health Office. Boyolali and KPAK Boyolali. The sampling technique used purposive sampling technique, the tendency of the researcher to select the informant who considered to know the information and the problem in depth. The 4 informants are Secretary I of the Aids Commission of Boyolali District, health officer with the position as the Manager of Communicable Disease Control Program of Boyolali Health Office, the Management of KPAK Boyolali program, and also a counselor from Puskesmas Boyolali II.

In the stage of knowing the audience, the communicant is divided by age group and the key population. Communicators are health workers, the preparation of messages made penyesuain message material that will be delivered based audiens. The method used redudancy, canalizing, informative, persuasive, educative. Media used by KPAK Boyolali software power point, film, website, internet, leaflet, sticker, poster, calendar, standing banner and mmt / banner. Monitoring and evaluation were conducted with regular coordination meetings with Boyolali Health Office, partner NGOs of KPAK, health care facilities in Boyolali and related regional organizations.

Keywords : Communication Strategy, HIV/AIDS, AIDS Control Commission